

**PENGEMBANGAN SENI MEMBACA AL-QURAN DENGAN METODE TARTIL
DAN TILAWAH PADA SANTRI DI PESANTREN MIFTAHUL ULUM SUREN**

Muhammad Umar Hasibullah
Institut Agama Islam Al-Qodiri Jember
muhammad.umar.v3@gmail.com

Abstrak

Menerapkan Al-Qur'an dalam kehidupan sangatlah penting karena Al-Qur'an merupakan pedoman untuk mencapai kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat. Dengan demikian Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi umat manusia yang meliputi seluruh aspek kehidupan, karena Al-Qur'an dan hidup adalah sebuah khasanah yang komplit yang jika difahami oleh semua orang akan membuat kehidupan di dunia ini menjadi harmonis. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa generasi qur'ani yaitu generasi atau angkatan yang hidup dan menjalani kehidupan sebagai pengamal Al-Qur'an, yang menjunjung tinggi nilai-nilai Al-Qur'an, berpegang teguh terhadap Al-Qur'an serta bangga terhadap Al-Qur'an. Adapun metode pendampingan yang digunakan adalah metode Asset Based Community Development (ABCD). Di dalam pemberdayaan ini komunitas yang diberdayakan dan dikembangkan adalah komunitas santri PP Miftahul Ulum Suren. Adapun hasil pengabdian di Komunitas Seni Tilawah yaitu: 1) Pengembangan pengetahuan dan kreatifitas santri dalam melantunkan Ayat-ayat Suci Al-Qur'an 2) mengembangkan pengetahuan dan potensi santri dalam mengoptimalkan seni tilawah dan qiroah.

Kata Kunci : *Pengembangan, Santri, Seni Membaca Al-Qur'an*

Article Information:
Received (27 Februari 2023), Revised (21 Maret 2023), Published (30 April 2023)

PENDAHULUAN

Al-Quran adalah kalam yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw dengan perantaraan malaikat jibril. Dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat Annas, untuk disampaikan kepada manusia sebagai petunjuk bagi manusia. Demikianlah definisi yang paling ringkas dari Al-Quran yang jelaskan oleh para ulama kita yang berfungsi sebagai petunjuk bagi manusia. Allah memerintahkan agar al-Quran dipelajari baik bacaan, isi, dan kemudian diimplementasikan dalam kehidupan nyata serta diajarkan kepada orang lainnya. Sebagaimana dalam Q.S. al-Alaq 1-5 ditegaskan bahwa manusia diperintahkan untuk membaca. Membaca yang dimaksudkan dalam ayat tersebut bukan saja membaca sesuatu yang tertulis, tapi juga sesuatu yang tidak tertulis. Lebih dari itu perintah membaca mengandung arti meneliti dan berpikir asalkan membaca tersebut dimaksudkan dengan nama Allah dalam rangka mencapai kebaikan dan bermanfaat.

Membaca atau qira'ah, memiliki padanan kata lain dalam al-Qur'an yaitu tilawah dan tartil. Warattil al-qur'ana tartila ('bacalah al-Quran tersebut dengan sebenarnya'. Dalam QS.Muzammil: 4). Para pakar al-Quran memahami bahwa tartil adalah membaca al-Qur'an dengan bacaan yang benar berdasarkan kepada kaidah ilmu tajwid. Sedangkan tilawah pada dasarnya adalah perintah Allah seperti ditegaskan dalam ayat; utlu ma uhiya ilaka ('bacalah apa yang wahyukan oleh Tuhanmu kepadamu'. Lihat QS. al-Ankabut: 45). Ulama memahami bahwa tilawah adalah seorang melakukan pembacaan terhadap al-Quran dengan baik dan benar. Disamping itu juga, mengandung perintah untuk memahami isi kandungan al-Quran serta berupaya untuk melaksanakan apa yang terdapat di dalamnya. Selain itu juga mengandung makna perintah untuk menyampaikan pesan-pesan al-Quran tersebut kepada orang lainnya.

Perbedaan ketiga istilah tersebut adalah tartil. Yaitu suatu kegiatan untuk membaca alquran dengan bacaan yang benar berdasarkan kepada kaidah ilmu tajwid. Sedangkan untuk tilawah pada dasarnya adalah kegiatan membaca al-Quran dengan bacaan yang benar berdasarkan kepada kaidah ilmu tajwid namun disamping itu dianjurkan untuk memahami isi kandungannya dan juga mengamalkan isi kandungan al-Quran di samping itu juga menyampaikan dan mengajarkan kepada orang lainnya. Sedangkan Qira'ah satu suruhan untuk membaca al-Quran dengan bacaan yang benar disamping itu dianjurkan untuk membaca sesuatu yang tertulis ataupun tidak tertulis, baik teks al-Quran maupun teks lainnya. Dalam perspektif ajaran Islam pada dasarnya ketika kegiatan tersebut adalah perintah Allah untuk umat Islam.

Di samping diperintahkan untuk melakukan kegiatan qiraah, tilawah maupun tartil. Untuk melaksanakan perintah Allah serta Rasulullah saw dalam upaya mengoptimalkan potensi diri, ketika proses tersebut dianjurkan untuk kita demi mencapai hidayah Allah swt ada dalam teks-teks al-Quran, hadits, kitab para ulama, sesuatu yang ada pada alam semesta, berpikir, merenung dengan menggunakan akal. Dengan tartil seorang muslim diharuskan untuk membaca al-Qur'an dengan bacaan yang benar berdasarkan kepada kaidah ilmu tajwid, namun sebelum mencapai kepada tujuan tersebut, tentunya diperintahkan untuk belajar membaca al-Quran dengan sungguh-sungguh agar mampu menguasai bacaan yang baik dan benar.

Dengan melakukan tilawah pada dasarnya seorang muslim akan berupaya untuk melaksanakan proses membaca Al-Quran tersebut dengan sebenarnya. Selanjutnya dia akan berupaya untuk memahami isi kandungan al-Quran di samping itu juga akan berupaya untuk melaksanakan akan hidayah yang didapatkan dari penguasaannya terhadap pesan-pesan Al-Quran. Selain itu, juga akan berupaya menyampaikan pesan-pesan tersebut kepada keluarga maupun masyarakat. Dengan melakukan kegiatan Qira'ah seorang muslim juga berupaya untuk membaca alquran dengan bacaan yang benar.

Dari isu dan fokus pemberdayaan tersebut, maka tujuan pemberdayaan yang akan dilakukan adalah mengembangkan asset komunitas Santri PP Miftahul Ulum Suren pada aspek Kualitas SDM dalam seni membaca Al Quran dengan Metode tartil dan tilawah.

Alasan Memilih Dampingan

Alasan memilih dampingan di komunitas lembaga PP. Miftahul ulum Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember ada beberapa faktor, yaitu sebagai berikut. Pertama, lembaga PP. Miftahul ulum Suren terdapat komunitas santri yang khusus menangani Al Quran, namun lembaga ini memiliki beberapa permasalahan dalam Menamkan Nilai nilai Al Qur'an. Santri setiap harinya rutin mengaji Al Quran. Namun mereka masih belum mendalami isi dan kandungan didalamnya. Kedua, santri PP. Miftahul ulum Suren ini di setiap malam Jum'at mengikuti dzibaan dan shalawat nariyah 4444 yang diadakan oleh Pesantren PP. Miftahul ulum Suren yang melibatkan masyarakat Jember. Dan setelah kegiatan ini sampah berserakan di seluruh area pesantren, sampah tersebut hanya dikumpulkan dan dibuang. Ketiga, lembaga PP. Miftahul ulum Suren Jember mengharapkan adanya pendampingan dan penyuluhan untuk mengatasi masalah tersebut.

Out Put Pendampingan yang Diharapkan

Berdasarkan realitas kondisi dampingan tersebut di atas, Pelaksanaan dampingan pada santri Pondok Pesantren Nurul Chotib (Al-Qadiri IV) Desa Wringin Agung Kecamatan Jombang Jember memiliki beberapa out put yang diharapkan yaitu:

- 1- Terwujudnya SDM yang berkualitas pada aspek pengetahuan dan pemahaman serta kesadaran santri Pondok Pesantren Nurul Chotib (Al-Qadiri IV) terhadap dampak pernikahan dini.
- 2- Terwujudnya santri yang mampu mencegah terjadinya pernikahan di usia muda.
- 3- Terwujudnya SDM yang mampu memberikan pengaruh positif terhadap santri lain.

METODE PEMBERDAYAAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk mengabdikan atau membantu masyarakat agar masyarakat memiliki kehidupan yang lebih layak. Pemberdayaan masyarakat merupakan kewajiban karena itu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian). Ada beberapa metode pengabdian masyarakat yaitu Metode Konvensional, Metode Participatory Action Research (PAR), Metode Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya), Metode Asset Based Community Development (ABCD) dsb. Pada Tahun 2020, LP3M IAI Al-Qodiri Jember menggunakan metode ABCD untuk diterapkan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat.

Pendekatan ABCD adalah suatu metode pengabdian yang berupaya untuk mengembangkan Komunitas Berbasis Aset (potensi), Seperti mengembangkan komunitas pendidikan, ekonomi, dan sebagainya. Ada 5 aset (potensi) yang ada di dalam ABCD yaitu: Aset Individu, Asosiasi, Institusi, Fisik atau Materi dan koneksi atau jaringan komunikasi yang luas. Dengan demikian, inti dari ABCD adalah fokusnya pada upaya untuk memberdayakan dan mengembangkan komunitas sesuai dengan aset yang sudah dimiliki baik aset Individu, Asosiasi, Institusi, Fisik atau Materi, maupun Koneksi atau jaringan komunikasi yang luas. Di dalam pemberdayaan ini komunitas yang diberdayakan dan dikembangkan adalah di komunitas lembaga PP Miftahul Ulum Suren Kecamatan ledokombo Kabupaten Jember. Adapun aset yang dikembangkan adalah aset santri dan aset fisik atau materi.

HASIL PEMBERDAYAAN DAN PERUBAHAN

Sesuai dengan metode ABCD yang digunakan dalam proses pemberdayaan ini, maka proses tahapan-tahapan pemberdayaan di Komunitas *Lembaga* Madrasah Aliyah Al-Qodiri Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember dilakukan sesuai dengan tahapan yang ada di metode ABCD. Di dalam metode ABCD, atau tahapan-tahapan siklus 5-D yang digunakan oleh ABCD di atas akan dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, Define. Pendamping atau pelaku pemberdayaan menentukan “pilihan topik” dalam melakukan pendampingan di masyarakat. Di dalam tahapan ini terdapat beberapa langkah yang dilakukan yaitu

- a. Menentukan topik. Topik ini ditentukan pada tanggal 03 Agustus 2022 oleh Kelompok 12 dan DPL. Topik yang ditentukan yaitu: pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan seni membaca al-qur’an di PP Miftahul Ulum Suren
- b. Menentukan komunitas dan pingan setelah mulai rapat dan koordinasi antara posko 12 dan DPL maka komunitas yang akan dikembangkan assetnya adalah Komunitas Seni Tilawah
- c. Melakukan kesepakatan bekerjasama dengan mitra (komunitas dampingan). Surat kerjasama ini disepakati dan ditandatangani pada tanggal 23 juli 2022 di PP Miftahul Ulum Suren Desa Suren Kecamatan Ledokombo Jember.

Kedua, Discovery. Di dalam tahapan ini, pendamping atau pelaku pemberdayaan melakukan proses pencarian yang mendalam, seperti mencari dan mengidentifikasi 5 asset yang dimiliki komunitas, masalah yang dihadapi komunitas dan sebagainya. Untuk melaksanakan dan mengoptimalkan proses *discovery*, maka harus digunakan berbagai metode atau alat instrumen. Adapun metode atau alat instrumen *discovery* yang digunakan di Komunitas *Lembaga* PP MIFTAHUL ULUM SUREN adalah ada enam alat instrumen *Discovery* yaitu *Inquiry Based Silaturrahim, Community Mapping, Pemetaan Asosiasi dan Institusi, Individual Inventory Skill, Aktifitas komunitas, dan Penentuan program bisa menggunakan skala prioritas.* Tahap transek atau penelusuran wilayah tidak digunakan dalam pemberdayaan ini karena tahap ini tidak terlalu mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan pemberdayaan ini. Adapun penjelasan hasil dari enam alat instrumen *Discovery* tersebut yaitu sebagai berikut:

Inquiry Based Silaturrahim

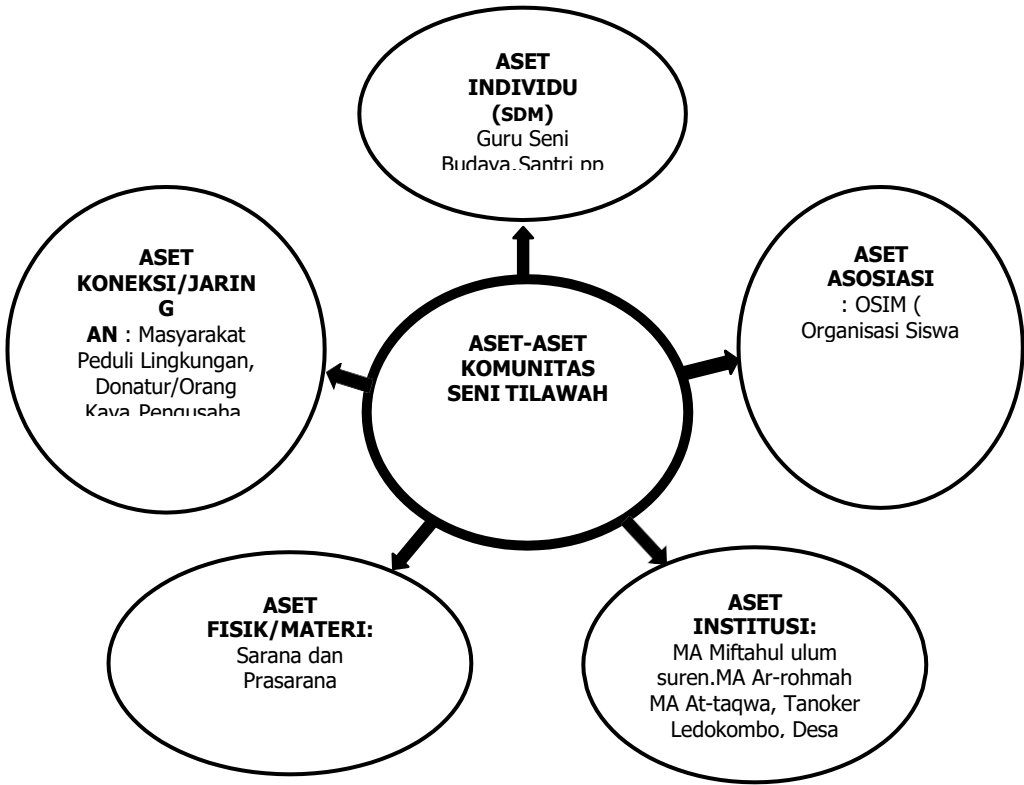
Setelah menentukan topik dan komunitas yang akan diberdayakan, maka langkah selanjutnya melakukan silaturrahim ke lembaga komunitas tersebut. Hari berikutnya setelah kami mendapat izin dari pengasuh pp miftahul ulum surendan juga mendapatkan tugas untuk mengabdikan di cabangnya (pp ar-rohmah dan pp at-taqwa) maka kami langsung meminta izin bahwa kami ditugaskan untuk mengabdikan di pesantren tersebut, dengan membawa tugas kkn dan juga dari intruksi dari pesantren induk, maka kedua pesantren tersebut langsung mengizinkan kami. Dan kami ditugaskan untuk mengabdikan di sekolah formal dari pesantren tersebut.

Hasil wawancara ini didukung oleh data hasil observasi dan dokumentasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa:

- 1. Keberadaan lembaga tersebut berada di sekitar bangunan rumah warga,
- 2. Nuansa sekolahnya masih asli dengan alam yang membuat suasana nampak lebih indah, nyaman, bagus dan mendukung proses pembelajaran.
- 3. Ruang kelas yang memadai,
- 4. pesantren ini butuh pengembangan seni membaca alqur'an, karena pengembangan tersebut sangat dibutuhkan, maka kami mengoptimalkan kebutuhan ini menjadi kenyataan, dengan menjadikan program kami yang bertema “ mengoptimalkan dan mengembangkan seni membaca al-qur'an ke tartil dan tilawah”

Community Mapping

Langkah ini merupakan upaya untuk melakukan pemetaan asset yang dimiliki oleh Komunitas Lembaga PP Miftahul Ulum Desa Suren Kecamatan Ledokombo Jember. Adapun hasilnya yaitu sebagai berikut:



Pemetaan Asosiasi dan Institusi

Setelah melakukan upaya pemetaan asset-asset yang dimiliki oleh Komunitas Lembaga MA Miftahul ulum suren MA Ar-rohmah MA At-taqwa Desa Suren Kecamatan Ledokombo Jember, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pemetaan asosiasi dan institusi. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut

Individual Inventory Skill

Langkah selanjutnya adalah melakukan pemetaan atau menginventarisir kemampuan yang dimiliki asset individu SDM santri yang ada di Komunitas Lembaga PP Miftahul Ulum Suren .MA Ar-rohmah MA At-taqwa Desa Suren Kecamatan Ledokombo Jember, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pemetaan asosiasi dan institusi.

Aktifitas komunitas

Berbagai Aktifitas Yang Mendukung Terhadap Keberadaan dan pengembangan PP Miftahul Ulum Suren Suren Kecamatan Ledokombo Jember yaitu sebagai berikut: 1) Lembaga tersebut memiliki banyak santri yang mumpuni dalam bidang seni membaca alqur'an. 2) Siswa dituntut kreatif dan aktif memanfaatkan waktu dan guru yang berbakat.

Penentuan program bisa menggunakan skala prioritas

Dari berbagai metode atau alat instrumen Discovery yang telah dilakukan di atas, maka langkah terakhir adalah penentuan program dengan skala prioritas berdasarkan pada hasil dari alat-alat instrument tersebut. Adapun hasilnya didiskripsikan di bawah ini

Tabel 2.3

Penentuan Program skala Prioritas di Komunitas Lembaga Madrasah PP MIFTAHUL ULUM SUREN

Kekurangan atau Kelemahan di Lembaga PP Miftahul Ulum Suren	Asset Individu SDM yang kurang menguasai keterampilan	Asset Asosiasi yang cukup dan kurang dominan	Asset Institusi yang cukup dan kurang dominan
Dampak/Pengaruh Terhadap.....			
Kualitas Pengetahuan Keterampilan	3	2	1
Kondisi Kemampuan Keterampilan	3	2	1
Motivasi Keterampilan	3	2	1

Keterangan:

- 2) Tidak Berpengaruh
- 3) Kurang Berpengaruh
- 4) Cukup Berpengaruh
- 5) Sangat Berpengaruh

Adapun kesimpulan dari tabel di atas, yaitu:

- 4) Asset Individu (Guru tartildan tilawah, santri PP Miftahul Ulum Suren) yang kurang menguasai pembelajaran tersebut ternyata sangat berpengaruh terhadap kreatifitas santri
- 5) Asset Asosiasi yang cukup dominan ternyata cukup berpengaruh terhadap kualitas kreatifitas santri.

- 6) Asset Institusi yang cukup dan kurang dominan **ternyata tidak berpengaruh** terhadap kualitas pembelajaran dan tidak berpengaruh terhadap kualitas kreatifitas santri.

Kesimpulan di atas menunjukkan bahwa asset yang paling utama untuk dikembangkan adalah Asset Individu SDM yang kurang menguasai dan memanfaatkan potensi yang ada, dan pendampingan keluarga sakinah kepada santri hanya sebagai bekal untuk terjun di tengah-tengah masyarakat.

Perumusan Tujuan Program

Seni Tilawah

Dari hasil 6 metode atau alat instrumen Tahap Discovery dari pendekatan ABCD di Lembaga PP Miftahul Ulum Suren di atas, maka langkah selanjutnya adalah merumuskan impian, mimpi, keinginan atau tujuan dampingan di komunitas dampingan, yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk Mengembangkan macam-macam lagu tartil dan tilawah.
- b. Untuk mengembangkan kualitas santri dalam memanfaatkan SDM yang merekamiliki.

Strategi program dampingan berbentuk **Pelatihan Dan Pendampingan..** Adapun bentuk-bentuk program yang akan dilakukan yaitu:

- a. Pelatihan dan Pendampingan dalam meningkatkan seni membaca al-qur'an santri.
- b. Pelatihan dan Pendampingan Keluarga *Sakinah Mawaddah Warohmah* bagi generasi muda

Menyusun proses program dampingan

Proses penyusunan proses program dampingan berkaitan dengan beberapahal di antaranya yaitu sebagai berikut:

- 1) Setiap hari, anggota KKN posko 12 mendampingi tiga lembaga tersebut, kecuali hari jum'at. Dengan program mengembangkan seni membaca al-qur'an santri.
- 2) Hari sabtu dan minggu mendampingi pp miftahul ulum suren.
- 3) Hari senin dan selasa mendampingi pp ar-rohmah suren.

4) Hari rabu kamis mendampingi pp at-taqwa.

Gambar 1.2

Penyusunan Program Dampingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan dan
Arahan pengasuh PP Miftahul Ulum Suren.



Pelaksanaan pemberdayaan di Komunitas Lembaga PP miftahul ulum suren PP at- taqwa PP ar-rohmah telah dilaksanakan dengan berbagai tahapan berikut yaitu tahap Define, Discovery, Dream, Design dan Deliver. 5 tahapan tersebut menghasilkan pengembangan kualitas asset SDM Komunitas Lembaga PP Miftahul Ulum Suren dalam memunculkan santri yang bagus dalam bacaan alqur-an-nya, sehingga Komunitas Lembaga PP Miftahul Ulum Suren bisa mengembangkan santri yang ada untuk mengajari teman- temannya yang belum lancar.

Pemberdayaan Komunitas Lembaga pp miftahul ulum Suren yang dilakukan KKN Institut Agama Islam Al-Qodiri Jember Posko 12 memberikan Pendampingan dan Pelatihan.

KESIMPULAN

325	Muhammad Umar Hasibullah Pengembangan Seni Membaca Al-Quran Dengan Metode Tartil Dan Tilawah Pada Santri Di Pesantren Miftahul Ulum Suren
-----	---

Dari hasil 6 metode atau alat instrument di Komunitas Santri di PP Miftahul Ulumm Suren, maka impian, mimpi, keinginan atau tujuan yang diharapkan. yaitu sebagai berikut: 1) untuk mengembangkan kreatifitas Santri dalam menguasai seni tilawah dan qiroah; 2) untuk mengembangkan kualitas SDM santri dalam menempatkan diri dalam perkembangan zaman yang semakin pesat; dan 3) untuk mengembangkan kualitas SDM yang sudah tertanam jiwa entrepreneurship sejak di dalam pesantren. Dari hasil 6 metode atau alat instrument di Komunitas Santri PP Miftahul Ulum Suren yaitu: 1) untuk mengembangkan kualitas komunitas santri dalam membaca al-quran dengan seni tilawah dan qiroah; 2) untuk mengembangkan kualitas santri dalam dalam menciptakan keluarga sakinah, mawaddah, warohmah.

Perencanaan dan Pengorganisasian Program telah dilakukan di dua komunitas tersebut, sehingga pelaksanaan pelatihan dan pendampingan di Komunitas Seni Tilawah dan Komunitas Keluarga Sakinah PP Miftahul Ulum Suren berjalan dengan optimal. Evaluasi dilakukan pada waktu proses kegiatan hingga akhir kegiatan KKN.

Adapun hasil pengabdian di Komunitas Seni Tilawah yaitu: 1) Pengembangan pengetahuan dan kreatifitas santri dalam melantunkan Ayat-ayat Suci Al-Qur'an 2) mengembangkan pengetahuan dan potensi santri dalam mengoptimalkan seni tilawah dan qiroah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Nurul 2020. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Berbasis Asset Based Community Development (ABCD) Tahun Akademik 2019/2020*. Jember: LP3M
- Dhofier, Zamakhsyari. 1994. *Tradisi Pesantren*, Jakarta: LP3ES.
- Diadopsi dari Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3091 Tahun 2020 Tentang Paradigma Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2020, Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 08 Juni 2020, h. 33-34.
- Fitriya, A. (2022). Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembuatan Alat Permainan Edukatif Dari Barang Bekas Di RA Al Mu'arif Al Mubarak Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. *Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 57-69.
- Fitriya, A. (2023). Pengembangan Kemampuan Kinestetik Anak Di Paud Bustanul Ulum Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 18-37.

- Lestari, I. A., Sakdiyah, H., Soleha, W., & Wahidah, F. (2022). Penguatan Pengelolaan Pembelajaran Bagi Guru PAUD Dalam Membangun Ketahanan Psikologis Anak Usia Dini. *Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 109-121.
- Madjid, Nurcholish. 1977. *Bilik-bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan*, Jakarta: Paramadina.
- Mahfudin, Agus dan Waqiah, Khoirotul. 2022. *Pernikahan Dini dan Pengaruhnya terhadap Keluarga di Kabupaten Sumenep Jawa Timur*, *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol.1 No.1
- Pratiwi, R. K., & Amrela, U. (2022). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Melalui Pembelajaran SKIA (Syarat Kecakapan Ibadah Amaliyah) Dengan Metode BCM (Bermain, Cerita Dan Menyanyi) Di Dusun Kopang Kebun, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. *Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 22-31.
- Rofi'ah, S. H., & Fawaidi, B. (2023, March). OPTIMIZING EARLY CHILDHOOD SEX EDUCATION TO PREVENT SEXUAL ABUSE IN PAUD AL-IRSYAD AL-ISLAMIAH JEMBER. In *International Conference on Humanity Education and Social* (Vol. 2, No. 1).
- Tsauri, S., & Wahidah, F. (2021). Strategi Kepemimpinan Entrepreneurship Kiai dalam Eskalasi Kemandirian Santri melalui Pendidikan Terpadu di Pesantren. *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 108-130.
- Wahidah, F. (2022). Eskalasi Kemampuan Kognitif Melalui Imaginative Thingking dan Experience Directly. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 18-28.
- Wahidah, F. (2022). Islamic Boarding School Discourse: Analysis Of Kiai's Attribution To Muslim Woman. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 20(1), 28-45.
- Wahidah, F., Rahman, K., & Intaningtyas, A. (2022). PAUD RELIGIOUS VALUES-BASED CURRICULUM MANAGEMENT. *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan dan Hukum Islam*, 20(2), 298-307.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3091 Tahun 2020 Tentang Paradigma Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2020, Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 08 Juni 2020.